



MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPAS MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IV DI V SDK ROWOREKE 2

ENHANCING MOTIVATION AND ACADEMIC ACHIEVEMENT IN SCIENCE THROUGH EDUCATIONAL VIDEOS FOR FOURTH GRADE STUDENTS AT V SDK ROWOREKE 2

**Adi Neneng Abdullah^{1*}, Maria Floriana Serin², Syarifah Fermitasari,³
Beata Kamesia Ngole⁴, Apolonia Elista Mude,⁵**

¹²³⁴⁵ Universitas Flores, Ende, Indonesia

^{1*}abdullahadineneng@gmail.com

Article History:

Received: July 20th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *The problem faced by SDK Roworeke 2 is the low motivation and academic achievement of students in Natural and Social Sciences (IPAS). This community service aims to enhance the motivation and academic performance of fourth-grade students through the use of interactive and engaging instructional videos. The method used involves the creation of multimedia-based instructional videos and their implementation in the teaching and learning process. The research approach is participatory, involving teachers and students in every stage of the activities. The results of the community service show a significant increase in students' learning motivation, measured through questionnaires and classroom observations, as well as an improvement in academic performance reflected in daily test results. The conclusion of this service asserts that the integration of instructional videos can effectively improve students' motivation and academic achievement.*

Keywords: *Learning Motivation, Academic Performance, Instructional Videos, IPAS, Fourth-Grade Students, SDK Roworeke 2*

Abstrak

Masalah yang dihadapi di SDK Roworeke 2 adalah rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV melalui penggunaan video pembelajaran yang interaktif dan menarik. Metode yang digunakan adalah penyusunan video pembelajaran berbasis pendekatan multimedia dan penerapannya dalam proses belajar mengajar. Pendekatan penelitian bersifat partisipatif dengan melibatkan guru dan siswa dalam setiap tahap kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, yang diukur melalui angket dan observasi kelas, serta peningkatan prestasi belajar yang tercermin dalam hasil ulangan harian. Kesimpulan dari pengabdian ini menegaskan bahwa integrasi video pembelajaran dapat efektif meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Video Pembelajaran, IPAS, Siswa Kelas IV, SDK Roworeke

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003). Ada berbagai macam mata Pelajaran yang penting dalam pembentukan pola pikir kritis dan analitis, salah satunya adalah (IPAS) Ilmu pengetahuan Alam Sosial. Namun, sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS, yang berdampak pada motivasi dan prestasi belajar mereka.

Penerapan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Video pembelajaran dapat menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap mata Pelajaran IPAS. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPAS pada siswa kelas IV dan V di SDK Roworeke Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

SDK Roworeke 2 adalah salah satu sekolah dasar di daerah pedesaan yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Observasi awal menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) masih rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi ini antara lain adalah kurangnya sumber belajar yang menarik dan interaktif, metode pengajaran yang konvensional, serta keterbatasan akses terhadap teknologi pendidikan modern.

Subjek pengabdian adalah siswa kelas IV di SDK Roworeke 2, yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari siswa laki – laki berjumlah 8 orang dan siswa Perempuan berjumlah 15 orang. Komunitas ini dipilih karena mereka berada dalam fase kritis perkembangan akademik, di mana motivasi belajar dan prestasi akademik sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan mereka di masa depan. Selain itu, guru-guru di SDK Roworeke 2 juga menjadi bagian penting dari komunitas dampingan, mengingat peran mereka dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif.

Isu utama yang dihadapi adalah rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Fokus pengabdian adalah mengembangkan dan menggunakan video pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Video pembelajaran dirancang untuk menarik minat siswa melalui visualisasi konsep-konsep IPAS yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami.

Pemilihan siswa kelas IV SDK Roworeke 2 didasarkan pada beberapa alasan yakni, siswa kelas IV dan V berada dalam fase penting dalam pendidikan dasar di mana pembentukan dasar-dasar pengetahuan sangat krusial, siswa di daerah pedesaan seringkali memiliki keterbatasan akses terhadap bahan belajar yang berkualitas dan teknologi pendidikan, penggunaan teknologi pendidikan seperti video pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.

METODE

Perencanaan

Menyusun rencana pembelajaran yang memanfaatkan video sebagai video utama untuk mengajarkan materi ipas ,mengembangkan atau memilih video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan materi yang diajarkan di kelas IV dan V, menyiapkan instrument penelitian seperti lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengukur prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi.

Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran pada kelas IV dan V di SDK Roworeke 2 , tim mahasiswa memutar video pembelajaran sesuai dengan topik yang diajarkan dan memandu diskusi setelah video diputar, siswa diminta untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan menjawab pertanyaan terkait materi yang ditayangkan .

Observasi

Mengamati proses pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam penggunaan video pembelajaran, mencatat respons siswa terhadap penggunaan video pembelajaran, baik dari segi motivasi maupun pemahaman materi.

Refleksi

Mengevaluasi efektivitas video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi IPAS, dan merumuskan rekomendasi berdasarkan temuan untuk perbaikan metode pengajaran dimasa mendatang.

HASIL

Data yang dikumpul melalui LKPD sesudah penayangan video dilakukan

Peningkatan motivasi belajar

Hasil intervensi menunjukkan peningkatan rata-rata skor motivasi belajar siswa dari kategori sedang ke kategori tinggi dan siswa yang awalnya kurang antusias dalam mengikuti Pelajaran ipas menjadi lebih bersemangat dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, video pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu memicuh rasa ingin tahu dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Prestasi belajar

Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep ipas yang diajarkan melalui video pembelajaran.



Gambar 1. Perkenalan Diri Mahasiswa



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM oleh Ketua Program Studi



Gambar 3. Penjelasan Menggunakan Video Pembelajaran



Gambar 4. Siswa Menyimak Video Pembelajaran

PEMBAHASAN

Peningkatan motivasi belajar

Video pembelajaran memberikan variasi dalam metode pengajaran yang biasanya didominasi oleh ceramah dan buku teks. Visualisasi materi yang disajikan melalui video membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingatkan konsep-konsep yang diajarkan. Siswa

merasah lebih terlibat dalam proses pembelajaran Ketika materi disajikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi mereka untuk belajar dan berpartisipasi aktif selama pelajaran.

Peningkatan prestasi belajar

Penggunaan video pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena visualisasi dan penjelasan yang disajikan secara menarik dan interaktif. Siswa dapat melihat langsung contoh dan aplikasi dari konsep – konsep IPAS dalam kehidupan sehari – hari melalui video, yang membantu mereka menghubungkan teori dengan praktik. Diskusi setelah pemutaran video juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam, karena siswa dapat bertanya dan mendiskusikan materi dengan guru dan teman – temannya.

Implikasi untuk pembelajaran IPAS

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penting bagi sekolah untuk menyediakan sumber daya yang memadai, seperti akses ke perangkat teknologi dan video pembelajaran yang berkualitas, untuk mendukung penerapan metode ini. Pengembangan lebih lanjut dalam pembuatan dan pemilihan video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa sangat diperlukan untuk mengoptimalkan hasil belajar.

Melalui pengabdian ini, terbukti bahwa penggunaan video pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPA di kelas IV dan V SDK Roworeke 2. Diharapkan metode ini dapat diadaptasi dan diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di berbagai jenjang sekolah.

KESIMPULAN

Penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV di V SDK ROWOREKE 2. Dengan memanfaatkan video pembelajaran, siswa lebih tertarik dan terlibat dalam materi yang diajarkan, yang berdampak positif pada pemahaman konsep dan hasil belajar mereka. Integrasi teknologi ini juga menyediakan media yang lebih dinamis dan menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional, sehingga membantu meningkatkan prestasi akademis siswa secara keseluruhan. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan dalam minat belajar dan hasil evaluasi IPAS setelah diterapkan metode pembelajaran berbasis video.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada : 1). Pihak Sekolah SDK Roworeke 2 yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 2) . Pihak program studi yang telah memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKM 3). Dosen pengampuh mata kuliah yang telah mendampingi kami dalam pelaksanaan kegiatan dan mendampingi kami dalam proses pembuatan artikel pengabdian 4). Teman – teman sejawat yang telah berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Etriya, Ratna, dkk. (2022). Penerapan Video Pembelajaran IPA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Kelas V SDN Pulerejo 02. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2795-2800.
- Hakim, Lukman, (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 2, No 1
- Nur, Fadillah, Septi dkk. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol 3
- Yunus, Muh dkk. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS di SDN 28 Sapuka Liukang Tangaya Pangkep, *Jurnal Nasional*. Vol 17, No 1